

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Direktorat Kemahasiswaan merupakan unit kerja di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan. Pengelolaan program kemahasiswaan UPI berada di bawah koordinasi dan tanggung jawab Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, sedangkan secara teknis operasional, pembinaan kemahasiswaan dikelola oleh unit kerja Direktorat Kemahasiswaan yang dipimpin oleh Direktur Direktorat Kemahasiswaan dan dibantu Kepala Divisi Pengembangan Prestasi dan Kesejahteraan Mahasiswa, Kepala Divisi Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan, Kepala Divisi Kerjasama dan Hubungan Alumni, dan Staf Direktorat Kemahasiswaan.

Pada pertengahan tahun 2020 terjadi perubahan struktur dan kepemimpinan di lingkungan UPI, termasuk di lingkungan Direktorat Kemahasiswaan setelah pergantian Rektor. Pada awalnya Direktorat Kemahasiswaan memiliki tiga divisi, kemudian berdasarkan SOTK terbaru berubah menjadi dua divisi, yaitu Divisi Prestasi dan Kesejahteraan Mahasiswa dan Divisi Kerja Sama dan Organisasi Kemahasiswaan.

Fungsi Direktorat Kemahasiswaan sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan. Sedangkan tugas Direktorat Kemahasiswaan meliputi: a) menyusun rencana kerja Direktorat Kemahasiswaan; b) mendokumentasikan, menganalisis, dan dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan; c) menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan UPI bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan; d) mengembangkan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan; e) mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan; f) melakukan pemantauan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan; g) menghimpun, mengolah, menganalisis dan mendokumentasikan bidang pengembangan prestasi dan

kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan; h) melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan; i) melaporkan kegiatan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan secara berkala; dan j) melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.

Pada tahun 2020 program kegiatan Direktorat Kemahasiswaan mengalami banyak perubahan apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 dan mempengaruhi pelaksanaan setiap kegiatan. Namun demikian, program kerja Direktorat Kemahasiswaan tetap harus dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan secara tatap muka langsung harus dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dan sebagian lagi dilaksanakan secara daring.

B. Ringkasan RKAT 2020

RKAT yang dikelola oleh Direktorat Kemahasiswaan yaitu :

Kebijakan/Program		Keg.	Jumlah
1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable) dan menjunjung tinggi keberagaman			
1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	1	10.000.000
4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni			
1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa	1	529.950.000
2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	1	53.600.000
3	Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	1	733.500.000
4	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	1	200.000.000
5	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	2	95.000.000

Kebijakan/Program		Keg.	Jumlah
5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas			
1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	2	27.500.000
2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	10	525.130.000
3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	4	174.000.000
4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	3	294.251.000
6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi			
1	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1	5.000.000
2	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1	5.000.000
3	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	1	25.200.000
Total 2020		29	2.678.131.000

Besarnya anggaran dana RKAT yang dikelola Direktorat Kemahasiswaan adalah sebesar Rp 2.678.131.000 yang sudah terserap per tanggal 14 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.459.185.825 dengan sisa anggaran sebesar Rp 1.218.945.175. Masih terdapatnya sisa anggaran dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang masih berjalan dan dalam proses penyelesaian SPJ.

Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2020 unit kerja bidang kemahasiswaan mencakup 3 (tiga) program/kebijakan yaitu :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang menaungi 5 program yaitu (a) Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi; (b) Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan; (c) Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa; (d) Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa; (e)

Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk UPI bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi.

2. Mengembangkan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas.
3. Mengembangkan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja Direktorat Kemahasiswaan berdasarkan pada perjanjian kinerja yang memuat target kinerja yang dirumuskan dalam indikator kinerja utama (IKU) tahun 2020. Kebijakan dalam bidang kemahasiswaan berorientasi kepada peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna memperoleh dan memperkaya kompetensi profesional, kepribadian dan sosial yang mantap menuju keunggulan kompetitif. Kebijakan tersebut terfokus pada penguatan kelembagaan, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kepribadian, peningkatan penalaran dan keilmuan, ketaqwaan, etika dan estetika, serta peningkatan kesejahteraan yang sejalan dengan peningkatan ketahanan terhadap ancaman erosi nilai-nilai norma luhur.

Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi kinerja pegawai diharapkan terus bertambah dan meningkat dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dalam rangka mendukung SDM yang handal, didukung dengan SOP yang ada dalam rangka pencapaian target kinerja Direktorat Kemahasiswaan baik yang dilaksanakan secara daring maupun luring.

Untuk mendukung dan meningkatkan kualitas layanan Direktorat Kemahasiswaan dan dalam rangka meningkatkan kepuasan *stake holder*, telah dilaksanakan beberapa program kegiatan yang diharapkan dapat mewujudkan kebutuhan berbagai pihak terkait dalam bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa, pembinaan organisasi kemahasiswaan, serta kerja sama dan hubungan alumni. Berikut merupakan IKU yang menjadi dasar pembuatan program kerja Direktorat Kemahasiswaan pada tahun 2020.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target 2020
1	Perolehan sertifikasi manajemen mutu standar internasional/ISO	sertifikat	1	1
2	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	orang	5	5
3	Jumlah pembaharuan konten website unit kerja	konten	25	120
4	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	% (tahunan)		95
5	Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	% (tahunan)		95
6	Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan	% (tahunan)		70

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target 2020
7	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	lulusan (tahunan)		1025
8	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan	% (tahunan)		25
9	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	% (tahunan)	7	90
10	Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG	mahasiswa (kumulatif)	113	500
11	Jumlah program minat dan bakat mahasiswa	program (tahunan)	113	150
12	Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) Target renstra 2.500)	judul (tahunan)	1000	1500
13	Jumlah PKM yang didanai (target renstra 75)	kegiatan (kumulatif)	50	75
14	Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	kegiatan (tahunan)	236	150
15	Jumlah Mahasiswa berwirausaha	mahasiswa (tahunan)	151	1100
16	Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	kegiatan (tahunan)	402	660
17	Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	kegiatan (tahunan)	255	500
18	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	% (tahunan)		90
19	Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	judul (tahunan)		150
20	Jumlah publikasi mahasiswa	artikel (tahunan)		2000
21	Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	mahasiswa (tahunan)	163	2000
22	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa (target renstra 9.250)	mahasiswa (tahunan)	8920	9000
23	Jenis beasiswa yang disalurkan (target renstra 25)	jenis beasiswa (tahunan)	17	20
24	Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp (tahunan)	72259110000	58000000000
25	Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	% (tahunan)	80	90
33	Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	% (tahunan)		90
35	Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)	% (tahunan)		75
36	Daya tampung asrama (target renstra 1.500)	mahasiswa (kumulatif)	618	700
37	Jumlah program kerja sama dengan alumni	program (tahunan)		9

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target 2020
38	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus (target renstra 50)	kegiatan (tahunan)		25
39	Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni (target renstra 1,25 m)	Rp (tahunan)		500000000
40	Mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses	% (tahunan)		100

BAB III

AKUNTABILITAS PENYELENGGARAAN KEGIATAN

Akuntabilitas secara eksplisit dinyatakan dalam Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. Akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan bidang kemahasiswaan merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan tindakan dan hasil dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana yang diamanahkan dalam mencapai hasil dan prestasi kerja (hasil) yang dicapai.

Semua kegiatan program unit kerja bidang kemahasiswaan yang dilaksanakan diawali dengan (1) rapat koordinasi dan perumusan konsep. (2) penyusunan dan pembuatan proposal kegiatan (3) pengajuan proposal (4) pembuatan TOR untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan kegiatan (5) pencairan dana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan (6) evaluasi kegiatan dan terakhir (7) penyusunan laporan kegiatan.

A. Pelaksanaan Program, Kegiatan & Output Hasil Kegiatan

Adapun program yang disusun, diimplementasi ke dalam berbagai kegiatan-kegiatan yang mencakup 3 (Tiga) program/kebijakan yaitu :

1. **Kebijakan/Program Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya yaitu :**
Peningkatan Mutu Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia, keuangan dan fasilitas dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja yaitu :

No	Kegiatan	Output	Keterangan
1	Pengadaan perlengkapan/fasilitas kantor	Terfasilitasinya perlengkapan/fasilitas kantor	Termasuk di dalamnya untuk menanggulangi pandemic covid-19
2	Pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas	Terfasilitasinya operasional dan kendaraan dinas	• 1 Mobil Direktur • 1 Mobil Operasional
3	Penyelenggaraan kerumahtanggaan dan Perjalanan dinas	Terfasilitasinya kerumahtanggaan perjalanan dinas	Dilaksanakan bagi pegawai dan pejabat yang mendapatkan tugas dinas
4	Biaya ATK, foto copy, bahan komputer dan cetakan	Terfasilitasinya ATK, foto copy, bahan komputer dan cetakan	Dilaksanakan setiap layanan dan kegiatan
5	Langganan Koran	Terfasilitasinya Koran/surat kabar	Layanan Koran setiap hari : Pikiran Rakyat, Republika dan Kompas

6	Tunjangan Manajemen	Terfasilitasinya Tunjangan Manajemen	Dibayar rutin tiap bulan 1 Direktur dan 3 orang Kadiv
7	Pembinaan civitas akademika dalam bidang keagamaan	Terfasilitasinya Pembinaan civitas akademika dalam bidang keagamaan	Kegiatan dilaksanakan 1 tahun sekali menjelang bulan Ramadhan
8	Rapat Rutin	Rapat berjalan dengan baik	Kegiatan dilaksanakan 4 x dalam setahun
9	Kesejahteraan pegawai	Terbayarnya tunjangan bulanan	Kegiatan ini rutin: Tunjangan manajemen, ,Honorarium BPPC, THR
10	Pakaian Dinas	Terpenuhiya kebutuhan seragam	Pengadaan seragam ini 1 x dalam 1 tahun
11	Penyusunan RKAT	Tersusunnya Draft RKAT	Tersusunnya draft RKAT Direktorat
12	Pelaporan-pelaporan	Pengolahan dan penyusunan laporan	Tersusunnya laporan kemahasiswaan

Jumlah pegawai Direktorat Kemahasiswaan adalah sebanyak 21 orang yang terdiri dari 1 orang direktur, 3 orang Kepala Divisi, dan 17 orang staf pegawai.

**Tabel Jumlah Sumber Daya Manusia
Periode Januari – Desember Tahun 2020**

No	Jabatan/Keahlian/ Bidang	Pendidikan				Golongan			
		SMA/ SMK	S1	S2	S3	PTT	II	III	IV
1	Manajemen		2		1		2		1
2	PLS				1			1	
3	Olahraga			1	1			2	
4	Ilmu Sosial		1					1	
5	Adpend		1					1	
6	Akuntansi		2				1	1	
7	B Indonesia		1					1	
8	Adm. Publik		1					1	
9	PKn		1					1	
10	Ekonomi			1		1			
11	SMA	7				3	3	1	
Jumlah		7	9	2	3	4	6	10	1
			21			21			

Dalam penataan setiap pegawai Direktorat Kemahasiswaan memiliki tugas dan fungsinya masing-masing baik internal dan kerumahtanggaan direktorat, maupun pelayanan kemahasiswaan. Adapun tugas dan fungsi masing-masing pegawai yaitu mengelola kerumahtanggaan, mengurus surat-surat masuk, mengurus pencairan uang muka kegiatan, mengelola kesejahteraan mahasiswa, mengurus pemberian beasiswa, mengurus penerbitan surat-surat keputusan, mengurus ijin kegiatan dan prestasi mahasiswa, mengurus pengantaran

surat-surat, mengurus gedung pusat kegiatan mahasiswa & mengurus proses ijin-ijin kegiatan Mahasiswa, kepegawaian, perlengkapan, dan mengurus kebersihan gedung pusat kegiatan mahasiswa.

Tingginya aktivitas pelayanan kemahasiswaan saat ini tidak diimbangi dengan jumlah pegawai dan juga tingkat profesionalisme bidang keahliannya sehingga perlu adanya penambahan jumlah pegawai yang profesional di bidang administrasi pemograman berbasis teknologi informasi. Selain itu Direktorat perlu menyediakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi para pegawai khususnya dalam bidang computer, pengelolaan *data base*, pengelolaan *software* dan pengelolaan sistem informasi direkorat secara berkala dan berkesinambungan.

2. Mengembangkan Tatakelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi yaitu :

Dalam program tersebut yaitu melalui kegiatan Penyusunan RKAT, Penyusunan Laporan Tahunan dan Tengah tahunan dan yang sudah dilaksanakan yaitu kegiatan Peningkatan Kegiatan keagamaan dilaksanakan yaitu pengajian dan buka bersama staf dan ormawa/UKM UPI.

3. Menyelenggarakan dan Mengembangkan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni

Kegiatan ini meliputi (a) Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi; (b) Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan; (c) Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa; (d) Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa; (e) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk UPI bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi

Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan yang menaungi 5 program yang merupakan penjabaran dari kebijakan Renstra yang dituangkan kedalam RKAT yaitu:

1. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi melalui kegiatan pembinaan kegiatan program kreativitas mahasiswa, dengan indikator keberhasilan meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetisi kreativitas mahasiswa di tingkat wilayah, Nasional dan Internasional.

2. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan melalui kegiatan :
 - a) memproses layanan kegiatan & administrasi kemahasiswaan
 - b) memfasilitasi dan mendampingi berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan
 - c) menata kesekretariatan organisasi mahasiswa
 - d) rapat koordinasi kemahasiswaan
 - e) studi banding kemahasiswaan UPI ke PT lain
 - f) mengexpose atau mempublikasikan kegiatan kemahasiswaan. Adapun indikator ketercapaian program yaitu tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan.
3. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat bakat, dan kewirausahaan mahasiswa melalui kegiatan :
 - a) mengadakan pelatihan *softskill* bagi mahasiswa
 - b) mengadakan kegiatan rekruemen, seleksi, pelatihan, pemberian dana dan pendampingan program kewirausahaan mahasiswa UPI
 - c) pembinaan minat bakat, dan kreativitas mahasiswa. Dengan indikator ketercapaian kinerja yaitu meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 5% dan tumbuhnya 3 unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa.
4. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa dengan indikator ketercapaian kinerja yaitu terbentuknya 1 unit pengembangan karir pada tingkat universitas (*career development Center*);
5. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan pelayanan pemberian beasiswa, layanan kesehatan dan asrama mahasiswa dengan indikator keberhasilan meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya.

1. Pemberian Dukungan terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Kompetisi;

Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dilakukan melalui pembinaan mahasiswa dalam berbagai perlombaan ilmiah baik pada tingkat Wilayah, Nasional maupun Internasional.

1.1 Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Program ini merupakan kegiatan pengembangan penalaran mahasiswa melalui pembinaan mahasiswa melalui penulisan karya-karya ilmiah yang diorientasikan pada temuan dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan menemukan karya-karya ilmiah untuk kepentingan pengembangan ilmu, teknologi maupun seni. Kegiatan tahunan ini terangkum dalam sebuah rangkaian kegiatan PIMNAS (pekan ilmiah mahasiswa nasional) yang diselenggarakan oleh Ditjen Dikti dan diikuti oleh mahasiswa seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Adapun bidang yang dipertandingkan dalam program ini yaitu PKM-Penelitian (PKM-P); PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T); PKM-Kewirausahaan (PKM-K); PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M); PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I); PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI); PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT).

Setelah pendaftaran *username*, *password*, pengisian identitas peserta dan *upload* proposal program kreativitas mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia diselesaikan, kemudian dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DITLITABMAS) Ditjen Dikti akan mengumumkan program kreativitas mahasiswa yang terevaluasi dan didanai untuk tahun 2020. Dilanjutkan dengan pencairan.

Setelah pengumuman program kreativitas mahasiswa yang terevaluasi dan didanai untuk tahun 2020 maka akan dilanjutkan monitoring dan evaluasi dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DITLITABMAS) ditjen Dikti

1.2 Pembinaan Karakter Mahasiswa/Ormawa

Pembinaan karakter mahasiswa/ormawa Universitas Pendidikan Indonesia berpijak pada landasan filosofis tentang hakikat pendidikan dan manusia. Hal tersebut menunjukkan

bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk Perguruan Tinggi harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut, sehingga peserta didik mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan lingkungan di masyarakat.

1.3 Mahasiswa Beprestasi.

Program pemilihan mahasiswa beprestasi merupakan program tahunan yang digulirkan Ditjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan diselenggarakan Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia, baik PTN maupun PTS pada jenjang Sarjana (S1) dan Diploma (D3). Kegiatan ini ditujukan guna mendorong munculnya *performance* mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki berbagai keunggulan pada bidang akademik, bahasa asing, penulisan karya ilmiah, dan wawasan aktual pada berbagai aspek lingkungan pada baik tingkat Nasional maupun Internasional.

Seleksi Kegiatan ini diselenggarakan pada tingkat Jurusan/Program Studi, Fakultas, Universitas dan tingkat nasional. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi ini didasarkan atas berbagai tahap penilaian seleksi yaitu tes kepribadian, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Naskah Karyatulis, Presentasi karya tulis dalam bahasa Inggris/Asing dan prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler dan tes kepribadian.

Pemilihan Mahasiswa beprestasi di Universitas Pendidikan Indonesia dilaksanakan berjenjang dari mulai tingkat Jurusan/Program Studi, Fakultas/Kampus UPI di Daerah, dan tingkat Universitas. Pemilihan Mahasiswa beprestasi tingkat Universitas Pendidikan Indonesia dilaksanakan mulai dari Bulan Juni sampai dengan September 2020 yang dilaksanakan secara daring dan luring. yang diikuti oleh 13 perwakilan terbaik (peringkat 1) mahasiswa beprestasi dari masing-masing Fakultas dan Kampus UPI di Daerah.

2. Pengembangan Organisasi dan Fasilitas Kegiatan Kemahasiswaan.

Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan yang difungsikan sebagai wahana pengembangan kreativitas mahasiswa dalam bentuk kegiatan yang meliputi bidang :

1. Forum akademik, yaitu pertemuan sekelompok warga civitas akademika untuk membahas topik tertentu secara ilmiah dengan tujuan menumbuhkan dan memupuk kemampuan sikap ilmiah dan sikap profesional melalui pemikiran yang objektif.

2. Simposium, Ini merupakan suatu pertemuan ilmiah yang membahas topik tertentu dari berbagai sudut pandang yang saling berkaitan.
3. Kolokium, ini adalah hasil modifikasi dari metoda diskusi panel yang melibatkan nara sumber dan peserta.
4. Lokakarya, kegiatan ini merupakan temu karya yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta dengan menggunakan berbagai jenis metoda yang menghasilkan produk tertentu.
5. Seminar, kegiatan ini merupakan pertemuan ilmiah suatu kelompok intelektual yang dengan sistematis membahas suatu topik di bawah pimpinan seorang ahli yang berwenang dalam bidang tersebut untuk memecahkan suatu permasalahan.
6. Diskusi ilmiah, ini adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah.
7. Diskusi panel, yakni suatu pembicaraan atau pertukaran pikiran yang dilakukan oleh panelis tentang suatu topik tertentu oleh seorang yang berkualifikasi dengan maksud memberikan wawasan umum dan memperluas wawasan ilmiah serta mengembangkan sikap interdisipliner tentang suatu bidang ilmu kepada para ilmuwan atau calon ilmuwan dengan latar belakang disiplin ilmu yang beragam dan berbeda dengan penceramah.
8. Lomba karya ilmiah, ini adalah program/kegiatan yang dilakukan untuk dapat melatih dan meningkatkan kemampuan serta sikap ilmiah mahasiswa.
9. Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM) yang diselenggarakan oleh organisasi mahasiswa tingkat Jurusan/Program Studi.
10. Musyawarah mahasiswa (mumas) dan melaksanakan pemilihan umum raya mahasiswa.

Pembinaan terhadap organisasi kemahasiswaan dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan pada tingkat Universitas, Fakultas dan tingkat Departemen/Program Studi. Pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan meliputi penalaran dan keilmuan, minat dan bakat, bidang organisasi, bakti sosial, program penunjang dan kesejahteraan mahasiswa. Adapun pembinaan tersebut sebagai berikut: Di tingkat Universitas pembinaan diberikan kepada BEM REMA UPI, DPM REMA UPI, MPM REMA UPI dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Untuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) meliputi kegiatan

penalaran/ilmiah, minat bakat, kesenian dan olah raga. Di tingkat Fakultas pembinaan diberikan kepada BEM, DPM dan MPM Fakultas. Selain itu juga pembinaan diberikan pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas. Di tingkat Departemen/Program Studi pembinaan diberikan pada Himpunan Mahasiswa Departemen/Program Studi. Selain itu juga memberi arahan kepada semua komponen kemahasiswaan sebagaimana disebutkan diatas agar dapat menjalankan fungsinya sesuai kebijakan yang telah di tentukan oleh lembaga.

2.1 Memproses Layanan Kegiatan & Administrasi Kemahasiswaan.

Sesuai dengan Peraturan Rektor UPI Tentang Ormawa di lingkungan UPI. Direktorat Kemahasiswaan memfasilitasi pelayanan administrasi berupa penerbitan surat ijin kegiatan kemahasiswaan. Adapun tingkatan mekanisme yang dijalankan dalam penerbitan surat tersebut yaitu (1) Seluruh izin kegiatan Ormawa dibuat oleh Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan melalui Direktur Direktorat Kemahasiswaan. (2) Surat rekomendasi tingkat Fakultas dibuat oleh Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. (3) Surat rekomendasi Ormawa Sekolah Pascasarjana dibuat oleh Direktur SPs melalui Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. (4) Surat rekomendasi Ormawa tingkat Departemen/Ketua Program Studi dibuat oleh Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. (5) Rekomendasi seperti tersebut pada ayat (1), (2), (3) dan (4) Pasal ini diajukan kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan melalui Direktur Direktorat Kemahasiswaan. (6) Khusus untuk Ormawa Kampus UPI di Daerah, Surat Izin kegiatan Ormawa dibuat oleh Direktur Kampus UPI di Daerah.

Pada periode Januari – Desember 2020 surat ijin kegiatan yang telah diterbitkan sebanyak 192 buah surat ijin kegiatan. Surat ijin kegiatan ini terdiri dari BEM, DPM, UKM tingkat Universitas, BEM, UKM Fakultas dan BEM, Himpunan Departemen/Program Studi.

2.2 Menata Kelembagaan dan Kesekretariatan Ormawa

2.2.1 Penataan Kelembagaan Ormawa

Penataan kelembagaan ormawa dilaksanakan secara berkelanjutan dan rutin dalam bentuk pendampingan kegiatan ormawa, koordinasi tim pembimbing ormawa dan juga pendirian dan pengembangan kelembagaan ormawa yang baru.

2.2.2 Penataan Sekretariat Ormawa

Penataan sekretariat Ormawa berupa penataan letak dan peralatan sekretariat ormawa yang sesuai dengan muatan ruangan dapat meningkatkan efesiensi kerja dan hasil kerja yang maksimal. Dimana, penataan ruang yang baik dan jelas menambah kenyamanan bekerja dan kecintaan akan pekerjaan tersebut. Fasilitas sekretariat seperti ruangan, peralatan dan fasilitas tersebut tidak akan dirasakan manfaatnya bagi sekretariat ormawa. Oleh sebab itu maka sekretariat ormawa diperlukan adanya suatu upaya yang dapat menciptakan sekretariat dengan suasana yang nyaman, teratur, aman dengan fasilitas yang memang diperlukan oleh kegiatan ormawa tersebut.

Kegiatan yang akan dilaksanakan ini diarahkan untuk (1) menyediakan ruang kantor kemahasiswaan yang cukup dan memaksimumkan penggunaannya. (2) meyakinkan mahasiswa juga pengurus ormawa dan publik umum mengenai kenyamanan dan ketenangan dalam beraktivitas (3) mengembangkan alur kerja yang efektif dan berbiaya rendah (4) mendisain sekretariat ormawa yang kondusif bagi metode kerja yang baik dan yang sejalan dengan sistem alur kerja (5) mempertimbangkan secara cermat kebutuhan komunikasi antar personil sekretariat ormawa dengan menyediakan satu lingkungan yang bebas dari penghalang komunikasi dan (6) meninjau secara periodik semua aspek program manajemen ruang dan melakukan perbaikan jika diperlukan

Kegiatan penataan sekretariat ormawa dilakukan secara berkala yang dipimpin oleh Kepala Divisi Pembinaan Ormawa, dan staf pengelola gedung pusat kegiatan mahasiswa.

2.3 Rapat Koordinasi tentang Kemahasiswaan dengan Fakultas dan Kampus UPI di Daerah

Kegiatan rapat koordinasi secara formal tentang kemahasiswaan dengan fakultas dilaksanakan bersama dengan Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan. Selain itu Direktorat Kemahasiswaan setiap penyelenggaraan yang berkaitan dengan kemahasiswaan langsung melakukan kunjungan secara langsung ke bidang yang menangani kemahasiswaan di fakultas dan kampus daerah. Kegiatan ini membahas dan menyelesaikan masalah seputar sekretariat, ijin kegiatan, konsultasi kegiatan akademik, karir, pengembangan organisasi dan beasiswa.

3. Pemberdayaan Program-Program Kreativitas, Penalaran, Minat, Bakat, dan Kewirausahaan Mahasiswa;

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diarahkan pada pengembangan prestasi minat dan bakat, seperti (1) olahraga, (2) kesenian, (3) minat khusus, (4) kerohanian, (5) penalaran, dan (5) kesenian dan sastra. Adapun pengelompokan bidang pengembangan program kreativitas mahasiswa tersebut dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel Bidang Program dan Jumlah UKM Tahun 2020

No	Bidang	Jumlah	Status
1	Bakat, Minat Khusus dan Kemampuan	12 UKM	Aktiv
2	Bidang Penalaran	8 UKM	Aktiv
3	Bidang Kerohanian	6 UKM	Aktiv
4	Bidang Kesenian dan Sastra	6 UKM	Aktiv
5	Bidang Olah Raga	26 UKM	Aktiv
Jumlah		58 UKM	

Sumber : Data Ditmawa Tahun 2020

Sejumlah prestasi diraih oleh mahasiswa baik yang tergabung dalam himpunan ataupun Unit Kegiatan Mahasiswa UPI dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan.

4. Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa dan Peningkatan Akses Masuk UPI bagi Mahasiswa yang Kurang Beruntung Secara Ekonomi;

Program peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk UPI bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan kerohanian mahasiswa. Kesejahteraan mahasiswa tersebut dipandang sangat berpengaruh terhadap kualitas kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dapat berbentuk beasiswa, asrama mahasiswa, dan layanan poliklinik.

a. Pelayanan Beasiswa

Untuk mendukung kelancaran studi para mahasiswa, UPI melalui Direktorat Kemahasiswaan di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan mencari sumber dana beasiswa bagi mahasiswa dari berbagai sumber baik pemerintah maupun swasta. Jumlah mahasiswa UPI yang mendapatkan beasiswa pada

periode Januari – Desember 2020 sebesar 6.028 mahasiswa. Adapun jenis Beasiswa yang ditawarkan tahun 2019 sebagai berikut :

**Tabel Jenis dan Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa
Periode Januari-Desember 2020**

No.	Daftar Beasiswa	Jumlah Mahasiswa Penerima	Jumlah Beasiswa yang Disalurkan
1	Bidikmisi	3579	Rp 47.242.800.000
2	Atlet Berprestasi	11	Rp 118.800.000
3	BAZNAS	10	Rp 48.000.000
4	Djarum 2019-2020	9	Rp 81.000.000
5	Djarum 2020-2021	8	Rp 96.000.000
6	Gudang Garam	50	Rp 150.000.000
7	JFL 2019		
	S1	122	Rp 8.784.000.000
	S2	27	Rp 1.350.000.000
	S3	13	Rp 650.000.000
	Percepatan Akses	101	Rp 808.000.000
8	JFLS 2020		
	JFLS 2020 Percepatan Akses	104	Rp 4.000.000
	JFLS 2020 S1	98	Rp 6.250.000
	JFLS 2020 S2	8	Rp 12.500.000
	JFLS 2020 S3	8	Rp 6.250.000
9	KBB	49	Rp 4.292.400.000
10	Toyota	10	Rp 42.000.000
11	Yayasan Salim	3	Rp 18.000.000
12	Yayasan Sanbe	11	Rp 16.500.000
13	Afirmasi	101	Rp 1.696.800.000
14	KJMU	166	Rp 2.988.000.000
15	KSE	53	Rp 413.400.000
16	Bank Indonesia	75	Rp 900.000.000
17	KIP Kuliah	1406	Rp 7.311.200.000
18	Adik 2020	6	Rp 31.200.000
Jumlah		6028	Rp 77.067.100.000

b. Asrama

Sehubungan adanya pandemi covid-19, pada tahun 2020 pimpinan universitas mengeluarkan kebijakan untuk mengosongkan asrama di lingkungan UPI guna memutus mata rantai penyebaran covid-19. Adapun fasilitas hunian yang dapat digunakan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel Rekapitulasi Daya Tampung Asrama Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

No	Kampus	Jml Kmr	Daya Tmpng
1	Kampus Bumi Siliwangi	208	618
2	Kampus Cibiru	20	40
3	Kampus Tasikmalaya	18	150
4	Kampus Purwakarta	4	28
5	Kampus Serang	40	80
6	Kampus Sumedang		
	Jumlah	286	706

B. Daya Serap Anggaran dan Pertanggungjawaban

Daya serap anggaran RKAT Tahun 2020 per tanggal 14 Desember 2020 yang dikelola oleh Direktorat Kemahasiswaan yaitu :

No	Kebijakan/Program	Anggaran	Terserap	Sisa Anggaran
1.	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable) dan menjunjung tinggi keberagaman			
1.	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala	10.000.000	0	10.000.000
4.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni			
1.	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan	529.950.000	96.397.750	433.552.250
2.	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	53.600.000	23.510.900	30.089.100
5.	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	733.500.000	269.430.000	464.070.000
6.	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	200.000.000	197.053.800	2.946.200
8.	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan	95.000.000	19.300.500	75.699.500
5.	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan			

No	Kebijakan/Program	Anggaran	Terserap	Sisa Anggaran
1.	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen	27.500.000	0	27.500.000
2.	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	525.130.000	467.631.075	57.498.925
3.	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan	174.000.000	167.874.025	6.125.975
4.	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif	294.251.000	196.437.775	97.813.225
6.	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi			
3.	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi	5.000.000	5.000.000	0
4.	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	5.000.000	0	5.000.000
5.	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi	25.200.000	16.550.000	8.650.000
Total Direktorat Kemahasiswaan		2.678.131.000	1.459.185.825	1.218.945.175

C. Dampak (*impact*) Kegiatan yang Telah Dilakukan

Dalam melaksanakan seluruh kebijakan, program dan kegiatan peningkatan pembinaan kemahasiswaan, yang didukung oleh anggaran yang tersedia pada bulan Januari-Desember 2020 ini menghasilkan tercapainya pelaksanaan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Selain itu juga tercapainya kinerja bidang sumber daya manusia yang maksimal sebagai fasilitator pegawai dalam meningkatkan kinerja pada bidang kemahasiswaan dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik guna menunjang berbagai kegiatan mahasiswa. Sehingga menghasilkan berbagai prestasi bidang kemahasiswaan yang diraih oleh mahasiswa.

D. Laporan Pelaksanaan RKAT Penugasan

Direktorat Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia merupakan unit pelaksana Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, yang memiliki tugas pokok yaitu menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan organisasi kemahasiswaan bidang penugasan adapun kegiatan yang sedang dilaksanakan

1. Pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan berupa bantuan kegiatan
2. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan.

3. Bantuan keikutsertaan dalam berbagai kegiatan ilmiah,kejuaraan,olahraga,festival,dan seni baik tingkat regional, nasional,dan internasional
4. Program hibah kewirausahaan
5. Seleksi Monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
6. Pengadaan sarana dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan
7. Penyelenggaraan Pekan Olah Raga dan Seni Mahasiswa
8. Penyeleggaraan *Art and Sport Performance Day*

BAB IV

PENUTUP

A. Evaluasi Ketercapaian Program Kinerja Renstra

Berbagai kebijakan, program dan kegiatan bidang kemahasiswaan secara keseluruhan terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan. Akan tetapi pada pelaksanaannya masih banyak yang harus diperbaiki pada periode berikutnya demi tercapainya seluruh target bidang kemahasiswaan.

Kebijakan peningkatan pembinaan kemahasiswaan yang masih belum mencapai target yaitu raihan juara dalam berbagai kompetisi kreativitas mahasiswa dan raihan program kreativitas mahasiswa. Untuk itu pada periode yang akan datang dua program tersebut menjadi prioritas untuk bisa dikembangkan dan dilaksanakan sebaik mungkin dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait dalam hal ini seperti pimpinan Fakultas, Departemen/Program Studi dan Kampus UPI di Daerah.

B. Kendala dan Hambatan

1. Adanya pandemi covid-19 memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai kegiatan kemahasiswaan. Kehadiran mahasiswa dan juga pegawai di lingkungan kampus dibatasi sehingga sebagian besar kegiatan dilaksanakan secara daring di tengah keterbatasan yang ada.
2. Peningkatan prestasi bidang kemahasiswaan bukan hanya tanggung jawab Direktorat Kemahasiswaan, akan tetapi juga merupakan tanggung semua pihak. Pada teknisnya lapangan terjadi kurangnya pembinaan kemahasiswaan pada tingkat Jurusan/Program Studi, Fakultas dan Kampus Daerah berkaitan dengan pengembangan prestasi kemahasiswaan.
2. Kegiatan prestasi mahasiswa masih menjadi skala peringkat kedua setelah akademik sehingga pengembangan prestasi mahasiswa belum dilakukan secara maksimal.
3. Kurang tersedianya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan internasional pada bidang kemahasiswaan, sebagai prasyarat/kriteria seleksi berbagai lomba yang diselenggarakan oleh Ditjen Dikti.

4. Belum memadainya anggaran untuk pengembangan prestasi pada even nasional dan internasional.
5. Belum dikembangkan sistem informasi dan Standar Operational Prosedur Pelayanan Beasiswa guna memudahkan pelayanan.

C. Solusi dan Rencana Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan pimpinan Fakultas, Departemen/program studi, kampus daerah tentang berbagai kegiatan kemahasiswaan.
2. Menugaskan kembali setiap pembina kemahasiswaan Fakultas, Departemen/Program Studi dan Kampus UPI di Daerah untuk kegiatan ormawa dan juga pembinaan prestasi kemahasiswaan.
3. Menyusun dan mengembangkan anggaran yang proporsional pada berbagai even kegiatan kreativitas, minat dan bakat mahasiswa pada tingkat Nasional dan Internasional.
4. Membuat Sistem Informasi dan Standar Operational Prosedur Pelayanan Beasiswa.
5. Penyusunan sistem pengelolaan beasiswa dan ormawa secara online.